

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII SMPIT ABDAN SYAKURO DENGAN METODE AL MUYASSAR

oleh

Achmad Harristhana Mauldfi Sastraatmadja, Adzra Emalis Saputra, Siti Kulsum, Nur Aini Farida,
M. Makbul

Program Studi Pendidikan Agama Islam,
Universitas Singaperbangsa Karawang

E-mail:

2110631110067@student.unsika.ac.id, 2110731110070@student.unsika.ac.id,
2110731110059@student.unsika.ac.id, nfarida@fai.ac.id, m.makbul@fai.ac.id

Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dengan tujuan meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di SMPIT Abdan Syakuro melalui penerapan metode Al Muyassar. Metode ini dipilih karena kemudahannya dalam mengajarkan tajwid dan kefasihan membaca Al-Qur'an, yang sesuai untuk siswa pada tahap awal pembelajaran. Penelitian dilaksanakan dalam dua periode siklus, di mana setiap siklus meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas VII berjumlah 25 orang siswa. Hasil penelitian menemukan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan kemampuan membaca Al-Qur'an. Pada siklus pertama, hanya 50% siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal, namun setelah siklus kedua, persentase tersebut meningkat menjadi 80%. Hal ini menunjukkan efektivitas metode Al Muyassar dalam membantu siswa memahami prinsip-prinsip tajwid dan meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an.

Kata Kunci: Penelitian Tindakan Kelas, Membaca Al-Qur'an, Metode Al Muyassar, SMPIT Abdan Syakuro.

Abstract

This Classroom Action Research aims to enhance the Quran reading abilities of seventh-grade students at SMPIT Abdan Syakuro through the implementation of the Al Muyassar method. This method was chosen for its simplicity in teaching tajwid and fluency in reading the Quran, suitable for students at the initial learning stage. The research consists of two cycles, each comprising planning, action, observation, and reflection. The research subjects are twenty-five seventh-grade students. The results indicate a significant improvement in the students' Quran reading abilities. In the first cycle, only 50% of students reached the minimum mastery criteria, but after the second cycle, this percentage increased to 80%. This demonstrates the effectiveness of the Al Muyassar method in assisting students in understanding the principles of tajwid and enhancing their fluency in reading the Quran.

Keywords: Classroom Action Research, Quran Reading, Al Muyassar Method, SMPIT Abdan Syakuro.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah mukjizat yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril. Kitab ini berfungsi sebagai panduan hidup untuk umat Islam. Al-Qur'an terdiri dari 30 juz, 114 surat, dan 6666 ayat yang diturunkan secara mutawatir. Dalam bahasa, Al-Qur'an bermakna sebuah bacaan atau sesuatu yang wajib dibaca dan dipelajari (Shihab, 2007). Hasil penelitian Aini Qurotul Ain bahwasanya tafsir Al-Qur'an adalah proses menjelaskan makna ayat-ayat Al-Qur'an, keadaan cerita, dan penyebab penurunan ayat tersebut dengan memanfaatkan kata-kata yang menggambarkan makna yang jelas. Penafsiran Al-Qur'an telah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW dan terus berkembang hingga saat ini. Ada banyak maraji' atau referensi yang dapat digunakan sebagai bahan bacaan dalam mempelajari tafsir, dan hukum mempelajarinya sangat dianjurkan (Qurotul, 2016).

Al-Muyassar istilah dari bahasa Arab, yang artinya "memudahkan" atau "disederhanakan". Dalam pendidikan dan literatur, Al-Muyassar sering dikaitkan dengan sumber-sumber yang menyajikan informasi atau ilmu pengetahuan yang mudah untuk dipahami dan diakses oleh pembaca atau pelajar (Basyir, 2016). Dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan bahasa Arab, Al-Muyassar dapat merujuk pada metode atau

materi pengajaran yang dirancang untuk mempermudah proses belajar membaca Al-Qur'an. Misalnya Tafsir Al-Muyassar merupakan tafsir Al-Qur'an yang ditulis dengan tujuan agar mudah dipahami. Tafsir ini bertujuan untuk memudahkan pembaca, baik akademis maupun non-akademis, dalam memahami ayat Al-Qur'an secara sederhana.

Di mana, tercantum dalam firman Allah yang terkait dengan metode Al-Muyassar yang tercantum pada surat Al-Qamar Ayat 17, yaitu sebagai berikut:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: "Sungguh Kami telah memudahkan lafazh al-Quran untuk dibaca dan dihafal, serta memudahkan makna-maknanya untuk dipahami dan direnungkan, bagi siapa yang ingin memahami dan mengambil pelajaran. Adakah orang yang mengambil pelajaran?" (Kementerian Agama RI, 2021).

Mengajak anak untuk membiasakan diri membaca Al-Qur'an memiliki dampak besar dalam mendalami keyakinan agama serta meningkatkan kemampuan membaca teks tersebut secara lebih efektif. Melalui kegiatan ini, minat dan motivasi dalam membaca Al-Qur'an akan bertumbuh, serta memperkuat proses pembacaan dan pemahaman terhadap nilai yang terkandung di dalamnya. Selain itu, membiasakan membaca Al-Qur'an juga dapat mempermudah dalam memahami agama dan membantu umat Muslim dalam memenuhi kewajiban keagamaan mereka. Menurut beberapa pakar seperti Muadua (2020), Hidayat (2017), Kertamuda dan Heru Wibowo (2018), membiasakan anak-anak untuk membaca Al-Qur'an memiliki manfaat signifikan dalam meningkatkan kesadaran agama, kemampuan membaca Al-Qur'an, serta meningkatkan intelegensi dan kapasitas intelektual. Di yakini bahwa memulai kebiasaan membaca Al-Qur'an sejak dini mampu meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan memberikan kedamaian batin, meningkatkan fokus pikiran secara kognitif, dan meningkatkan kemampuan berbahasa.

Metode Al-Muyassar merupakan pendekatan yang dirancang secara praktis dan efektif guna membantu siswa memahami Al-Qur'an secara mudah dan cepat, adapun langkah-langkah dalam penggunaan metode Al-Muyassar: a) Pemilihan huruf, siswa mempelajari huruf-huruf Arab dan cara membacanya. b) Pengenalan Tajwid, siswa memahami aturan tajwid yang diperlukan untuk membaca Al-Qur'an. c) Pengenalan kata, siswa memahami makna dan pengucapan kata-kata dalam Al-Qur'an. d) Pengenalan Ayat, Siswa memahami struktur ayat dan menghafal ayat-ayat pendek. e) Pengenalan surat, siswa memahami beberapa surat dalam Al-Qur'an. f) Pengenalan Juz'Amma, siswa memahami dan menghafal beberapa surat pendek di bagian Juz'Amma (Alucyana, 2017).

Metode al-Muyassar adalah pendekatan untuk mempermudah siswa memahami dan menguasai Al-Qur'an. Proses ini terdiri dari tiga langkah: mempersiapkan siswa secara menyeluruh, berinteraksi secara aktif guru dan siswa dalam pencapaian tujuan, dan mengevaluasi kemajuan siswa serta memberikan masukan. Dengan demikian, pembelajaran kitab kuning dapat menjadi lebih efektif dan berkualitas (Hakim, 2014).

Adapun buku Al-Muyassar digunakan sebagai media pembelajaran dalam penggunaan metode ini serta media penunjang lainnya seperti alat peraga Al-Muyassar, papan tulis, spidol, proyektor, silabus pembelajaran Al-Qur'an serta berbagai alat yang mendukung berlangsungnya pembelajaran (Syarif, 2021).

Metode Al-Muyassar telah menjadi subjek penelitian yang penting dalam pendidikan Al-Qur'an, terutama dalam konteks pembelajaran bagi anak-anak dan pemula. Penelitian-penelitian terdahulu telah mengeksplorasi berbagai aspek metode ini, termasuk efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman dan hafalan Al-Qur'an

Hasil penelitian Amiroh (2015) bahwa metode Muyassar memudahkan pemahaman teks-teks Al-Qur'an melalui pendekatan yang sistematis dan aplikatif. Sementara itu, hasil penelitian Hendra (2014) yang menemukan bahwa metode Al Muyassar efektif untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Selain itu Hendra menekankan bahwa metode Al Muyassar sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an dalam mengenalkan cara membacanya dengan tartil.

Kajian-kajian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa metode Al-Muyassar memiliki potensi yang signifikan dalam memfasilitasi proses belajar Al-Qur'an, dari mulai pemahaman maupun hafalan. Metode ini menawarkan pendekatan yang lebih mudah dan dapat diakses oleh berbagai kalangan, terutama anak-anak dan pemula dalam belajar Al-Qur'an.

Di lingkungan pendidikan, khususnya di kelas VII SMPIT Abdan Syakuro, siswa menghadapi tantangan signifikan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Tantangan tersebut meliputi rendahnya keterampilan membaca, pemahaman terhadap aturan bacaan Al-Qur'an, dan rendahnya motivasi belajar. Dalam menghadapi tantangan ini, berbagai metode pembelajaran, termasuk Metode Al-Muyassar, telah diterapkan sebagai strategi yang efektif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi efektivitas Metode

Al-Muyassar untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an di kalangan siswa kelas VII SMPIT Abdan Syakuro. Data di dapat dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memberikan pemahaman yang komprehensif proses belajar Al-Qur'an dengan pendekatan metode ini. Selain itu, terkait teori dan implementasi, penelitian ini juga bertujuan untuk menjawab pertanyaan kunci terkait dengan efektivitas, mekanisme, dan manfaat dengan pendekatan Al-Muyassar untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an. Harapannya, penelitian berkontribusi dalam pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an di kalangan siswa.

METODE

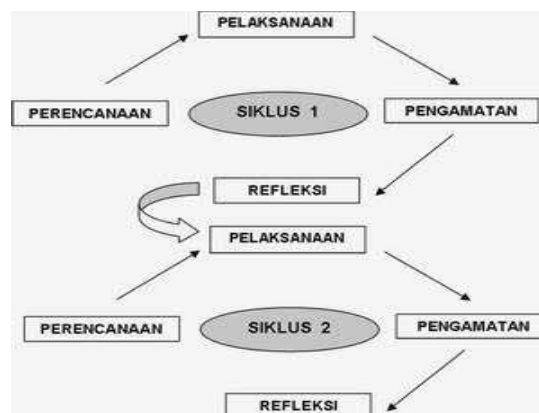
Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) suatu penelitian yang dilaksanakan di dalam kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan melakukan evaluasi ulang terhadap kesalahan dalam proses pendidikan di kelas. PTK ini dilaksanakan dengan tujuan memperbaiki kualitas praktik pembelajaran dan meningkatkan keterampilan siswa (Warso, 2017).

Dalam penelitian ini, jumlah sampel adalah 25 siswa/i dari kelas VII Andalusia di SMPIT Abdan Syakuro. Karakteristik siswa ini dapat diuraikan sebagai berikut: 14 laki-laki dan 11 perempuan.

Tabel 1. Instrumen Penilaian

Predikat	Kategori	Nilai
Sangat Lancar	A	90-100
Lancar	B	70-89
Sedang	C	50-69
Kurang Lancar	D	30-49

Instrumen penelitian yang digunakan antara lain Instrumen tes: soal dan pedoman penilaian yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa membaca puisi. Dan Instrumen non tes: observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi dalam bentuk foto. Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran, dengan bantuan guru dan mahasiswa. Jurnal digunakan untuk merekam catatan tentang kegiatan siswa/i dan guru selama proses pembelajaran. Wawancara dilaksanakan untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan siswa dan guru. Dokumentasi berupa foto digunakan untuk merekam gambaran tentang kegiatan siswa dan guru (Kholis, 2017).



Gambar 1. Bagan Siklus

Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pendekatan atau metode penelitian yang dilakukan oleh guru dengan maksud untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta hasil akhir belajara siswa. Dalam penelitian tindakan kelas terdapat dua siklus utama yang memiliki peran penting. Berikut merupakan Tahapan Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Payadnya, 2022).

Siklus 1 meliputi, 1) Perencanaan: Tahap ini melibatkan perencanaan dan persiapan untuk tindakan yang akan dilakukan. Ini termasuk identifikasi masalah, penetapan tujuan, dan perumusan rencana tindakan.

2) Pelaksanaan: Setelah perencanaan, tindakan yang telah direncanakan diimplementasikan dalam praktik pembelajaran di kelas. 3) Pengamatan: Selama dan setelah pelaksanaan, pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan data tentang efek dari tindakan yang diimplementasikan. 4) Refleksi merupakan tahap akhir, di mana data dikumpulkan selama pengamatan dianalisis untuk menentukan efektivitas tindakan dan merencanakan perbaikan untuk siklus berikutnya.

Siklus 2 meliputi, 1) Perencanaan: dari refleksi dari Siklus 1, perencanaan untuk Siklus 2 dimulai dengan mempertimbangkan penyesuaian atau perubahan yang diperlukan. 2) Pelaksanaan: Tindakan yang telah diperbarui atau disesuaikan kemudian diimplementasikan dalam siklus ini. 3) Pengamatan: Pengamatan kembali dilakukan untuk mengumpulkan data baru berdasarkan tindakan yang telah diubah. 4) Refleksi: Refleksi pada siklus ini akan lebih fokus pada peningkatan dari siklus sebelumnya dan persiapan untuk siklus berikutnya jika diperlukan. (Mulyasa, 2009).

Bagan siklus tersebut menunjukkan pendekatan iteratif dalam penelitian tindakan kelas (PTK), dengan tujuan untuk peningkatan berkelanjutan dalam praktik pembelajaran. Setiap siklus memberikan kesempatan untuk belajar dari pengalaman dan membuat perubahan yang berarti dalam proses pembelajaran.

HASIL & PEMBAHASAN

I. Siklus 1

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I ada 4 tahap pembelajaran, yaitu:

Perencanaan

Dalam memaksimalkan pembelajaran Al-Qur'an dengan pendekatan metode Al-Muyassar, berbagai tahapan perencanaan perlu dibuat. Yaitu:

- Kegiatan awal membaca doa, diikuti oleh pembacaan surat Al-Fatihah dan penjelasan Al-Qur'an menggunakan metode Al-Muyassar.
- Mencontohkan cara membaca Al-Qur'an relevan dengan buku panduan Al-Muyassar dan diikuti seluruh siswa
- Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang ditentukan dari hasil penilaian awal atau Pre Test
- Membuat lembar kerja individu siswa atau Post Test guna mengetahui pemahaman siswa dari pembelajaran yang sudah dipaparkan.

Tindakan

Tindakan pembelajaran metode Al-Muyassar pada siklus I yaitu:

- Tindakan pertama yaitu guru mempersiapkan Buku Al-Muyassar, instrument penilaian dan perangkat atau sumber yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tindakan awal.
- Pelaksanaan tindakan pembelajaran diantaranya yaitu:
 - Kegiatan awal dimulai dengan membaca doa
 - Guru memberikan penjelasan kepada siswanya bagaimana menggunakan metode Al-Muyassar dalam membaca Al-Qur'an
 - Guru mencontohkan cara membaca metode Al-Muyassar menggunakan irama Al-Muyassar sebanyak 3 kali setelah itu siswa membaca bersama-sama
 - Guru meminta siswa membaca buku Al-Muyassar yang telah dicontohkan sebelumnya secara sendiri-sendiri.

Pengamatan

Pada tahap pengamatan ini melakukan penilaian pada siswa yang sudah melaksanakan pembelajaran baca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Muyassar. Peneliti melakukan tes guna menilai pemahaman siswa bagaimana membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Al-Muyassar.

Tabel 2. Hasil Post Tes Siklus 1

No	Nama	Jilid	Halaman	Nilai
1	TAA	1	36-37	B
2	NHN	1	36-37	B
3	AAS	1	36-37	C
4	JA	1	36-37	B
5	AG	1	36-37	C
6	DHN	1	36-37	C
7	AZ	1	36-37	B
8	EOA	1	36-37	C
9	OZS	1	36-37	C
10	NAA	1	36-37	B
11	ID	1	36-37	B
12	MS	1	36-37	B
13	SD	1	36-37	C
14	MFS	1	36-37	B
15	TI	1	36-37	C
16	ND	1	36-37	B
17	RF	1	36-37	B
18	MR	1	36-37	D
19	FZ	1	36-37	C
20	AHM	1	36-37	C
21	IR	1	36-37	D
22	PH	1	36-37	B
23	MS	1	36-37	B
24	AND	1	36-37	C
25	AZM	1	36-37	D

Tabel 3. Persentase hasil siklus I

Nilai A		Nilai B		Nilai C		Nilai D	
F	%	F	%	F	%	F	%
0	0	12	48	10	40	3	12

Berdasarkan data diatas, terlihat bahwa pemahaman siswa dalam baca Al-Qur'an dengan pendekatan metode Al-Muyassar tidak mencapai tingkat yang memuaskan. Hanya sedikit siswa yang mencapai nilai tinggi, mayoritas siswa mendapatkan nilai B (12 siswa) dan C (10 siswa) bahkan ada yang mendapat nilai rendah D (3 siswa). Kondisi ini, dapat disimpulkan bahwa hasil Pre-Test siswa menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Al-Muyassar.

Refleksi

Hasil tindakan dan pengamatan peneliti dapat mengetahui hasil pembelajaran baca Al-Qur'an dengan metode Al-Muyassar yaitu terdapat siswa yang mampu membaca dengan cukup baik berjumlah 12 orang atau masi diatas 48%. Tentunya peneliti mengharapkan hasil yang jauh lebih baik lagi maka dari itu agar hasilnya optimal, perlu diadakannya PTK siklus II.

II. Siklus 2

Pelaksanaan siklus II tidak ada perbedaan dengan siklus 1, diantaranya yaitu:

Perencanaan

Setelah melihat hasil dan refleksi dari siklus pertama, di mana kemampuan baca Al-Qur'an dengan pendekatan metode Al-Muyassar tidak mencapai target, maka diambil langkah untuk memperbaiki pembelajaran dalam siklus kedua. Upaya dilakukan untuk meningkatkan tingkat partisipasi siswa dalam membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Muyassar semakin meningkat.

Tindakan

1) Kegiatan Inti

Pembelajaran dimulai dengan berdo'a dengan diikuti seluruh siswa, kemudian dilanjutkan dengan melakukan pretest. setelah itu, pembelajaran di mulai dengan memberikan penjelasan tentang makhoriul huruf menggunakan metode Al-Muyassar. Lalu dilanjutkan dengan pengelompokkan siswa secara acak menggunakan *spinner*, kemudian peneliti akan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan makhoriul huruf serta mengikuti metode Al-Muyassar dalam membaca Al-Qur'an, siswa yang dapat menjawab dan mempraktikkan dihibau untuk angkat tangan terlebih dahulu dan peneliti memberikan reward kepada kelompok yang memperoleh poin tertinggi.

2) Kegiatan Akhir

Siklus II, kegiatan yang dilakukan ialah melaksanakan post-test guna mengetahui hasil akhir dari pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan penerapan pendekatan metode Al-Muyassar.

Pengamatan

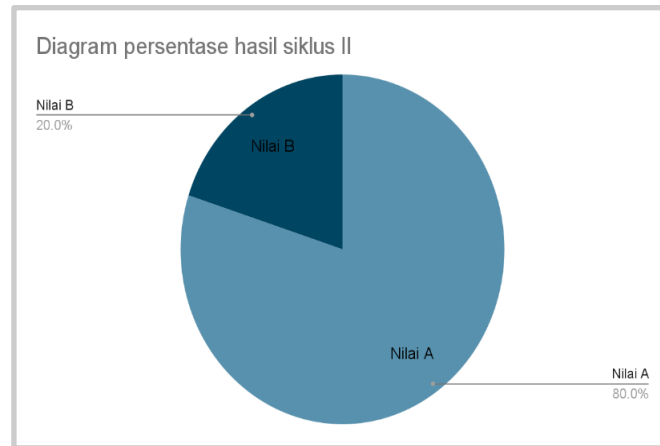
Temuan penelitian ini terhadap siswa kelas VII di SMPIT 'Abdan Syakuro Lampu Iman, yaitu:

1. Kesiapan siswa menerima pembelajaran mengalami peningkatan.
2. Meningkatnya semangat belajar, Keaktifan, serta partisifasinya dalam pembelajaran
3. Sejumlah siswa memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan irama yang sesuai dengan metode Al-Muyassar

Tabel 4. Hasil Post Tes Siklus 2

No	Nama	Jilid	Halaman	Nilai
1	TAA	1	36-37	A
2	NHN	1	36-37	A
3	AAS	1	36-37	A
4	JA	1	36-37	A
5	AG	1	36-37	B
6	DHN	1	36-37	A
7	AZ	1	36-37	A
8	EOA	1	36-37	B
9	OZS	1	36-37	A
10	NAA	1	36-37	A
11	ID	1	36-37	A
12	MS	1	36-37	A
13	SD	1	36-37	A
14	MFS	1	36-37	A
15	TI	1	36-37	A
16	ND	1	36-37	A
17	RF	1	36-37	A
18	MR	1	36-37	B
19	FZ	1	36-37	B
20	AHM	1	36-37	A
21	IR	1	36-37	A
22	PH	1	36-37	A
23	MS	1	36-37	A
24	AND	1	36-37	A
25	AZM	1	36-37	B

Tabel 5. Persentase hasil siklus II



Nilai A		Nilai B		Nilai C		Nilai D	
F	%	F	%	F	%	F	%
20	80	5	20	0	0	0	0

Gambar 2. Diagram Presentase hasil siklus II

Berdasarkan data tersebut, kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan penerapan metode Al-Muyassar menunjukkan hasil yang memuaskan. Ditemukan 20 siswa (80%) mendapatkan nilai A, sementara 5 siswa (20%) mendapatkan nilai B. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa dalam siklus II, kemajuan dalam membaca Al-Qur'an dengan metode Al-Muyassar telah mencapai target.

Refleksi

Dengan merujuk kepada temuan yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan pendekatan metode Al-Muyassar siklus II menemukan 15 siswa mencapai ketuntasan nilai 80% dari siklus pertama.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di laksanakan yang bertujuan dalam peningkatan kemampuan setiap siswa dalam membaca Al-Qur'an di kelas VII SMPIT Abdan Syakuro melalui penerapan metode Al-Muyassar. Metode ini dipilih karena dianggap dapat memudahkan setiap siswa dalam belajar memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan tindakan kelas yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi atas kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian menemukan peningkatan yang signifikan, terutama dalam pemahaman dan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah penerapan metode Al-Muyassar. Selain itu, tingginya motivasi siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode Al-Muyassar efektif dan meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa kelas VII SMPIT Abdan Syakuro. Di yakini, metode ini memberikan pendekatan yang sistematis dan terstruktur dalam belajar baca Al-Qur'an, yang tidak hanya meningkatkan kemampuan tetapi juga pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

Ain, Aini Qurotul. 2016. *Peran Tafsir Al-Qur'an dalam Meningkatkan Ketakwaan Kepada Allah SWT*. Jurnal Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman, Vol. 22, No. 2, pp. 201-214.

- Alucyana, A. 2017. Pembelajaran Al-Quran Untuk Anak Usia Dini dengan Metode Muyassar. Annual Conference on Islamic Early Childhood Education, 2, 35-442.
- Amiroh. 2015. Metode dan Corak Tafsir Muyassar Karya 'Aidh al-Qarni. Skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Basyir, Hikmat. dkk. 2016. Tafsir Muyassar: memahami al-qur'an dengan terjemahan dan penafsiran paling mudah. Jakarta: Darul Haq.
- Hakim, R. 2014. Pembentukan karakter Peserta Didik melalui Pendidikan Berbasis Al-Quran. Jurnal Pendidikan Karakter, (2), 123-1342.
- Hidayat, N. 2017. Analisis Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini Melalui Metode Iqra' Di RA Al-Ikhlas Bandung. Jurnal Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 3(2), 166-175.
- Hendra. 2014. Implementasi Metode Al Muyassar Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa di SMPIT El Ma'mur Cimanggu Kota Bogor Tahun Pelajaran 2019/2020. Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam.
- Kertamuda, A., & Wibowo, Heru. 2018. *Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar PAI Dan Kecerdasan Spiritual Anak Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Kudus, 7(1), 1-17.
- Kementerian Agama RI. 2012. *Mukadimah Al-Qur'an dan Tafsirnya. Edisi yang Disempurnakan*. Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia.
- Muadua, dkk. 2020. *Pengaruh Pembacaan Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kesadaran Agama Anak Usia Dini di TK Islam Al-Hikmah Kota Padang*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam IAIN Padang, 7(2), 189-204.
- Miftah Syarif et al., 2021. Penerapan Metode Muyassar Dalam Peningkatan Pemahaman Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak. Al-Mudarris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam. Vol. 4, No. 1, pp. 75-92.
- Mulyasa, E. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi Cetak III. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Shihab, M. Quraish. 2007. *Wawasan Al-Qur'an: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Bandung: Mizan.
- Payadnya, I Putu Ade Andre. et al. 2022. *Panduan Lengkap Buku Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Warso, Agus Wasisto Dwi Doso. 2017. *Publikasi Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Graha Cendekia.